

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Olga Anggaria Safitri
 Nim : 1714471010
 Jurusan : DIII Keperawatan kotabumi
 Judul studi kasus : Asuhan Keerawatan Gerontik Terhadap Nn.M Dengan Gangguan Rasa Aman Dan Nyaman Pada Kasus Gastritis Diwilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lamung Utara Tanggal 11-13 Maret 2020

Pembimbing 1 : Ns. Rina Mariani, S.Kep.,M.Kes

NO	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1.	14/APRIL / 2020 BAB 1	1. perbaharui data rinkesdas menjadi tahun 2018 2. beri sumber data dapat dari mana saja 3. .beri penjelasan seperti apa perawan perawat dalam mengatasi masalah gastritis 4. .perbaiki manfaat penulisan LTA untuk siapa saja	
2	25/APRIL / 2020 BAB 1 BAB 2	1. bab 1 acc 2. sumber bacaan tidak perlu memakai halaman karna bab 1 tidak memakai halaman. 3. gastritis mengalami gangguan yang mana pada keb.dasar manusia 4. perbaiki judul rencana keperawatan	
3.	30/APRIL / 2020 BAB 2 BAB 3	1. tambahkan konsep pengkajian pada pasien gastritis. 2. Perbaiki judul tabel 3. Perbaiki susunan implementasi	
4	8/MEI/2020 BAB 2 BAB 3	1. Pada pengukuran nyeri nilai 0 termasuk nyeri apa ? 2. Apa perbedaan independent dan dependent 3. B.d ditulis lengkap	

	BAB 4	<ol style="list-style-type: none"> 4. Perbaiki penulisan huruf kapital 5. Sebutkan tindakan yg di lakukan seperti di bab 2 	
5	14/MEI/20 20 BAB 3 BAB 4 BAB 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki judul tabel 2. Apa data yang sama dari hasil pengkajian menurut teori 3. Data-data pada bab 5 dinarasikan saja 	
6	26/MEI/20 20 BAB 3 BAB 4 BAB 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. BAB 3 ACC 2. Perbaiki pengkajian 3. Sumber tabel nic noc 4. Pada pengkajian bab 5 dinarasikan saja tidak perlu diberi nomor 5. Perbaiki saran pada bab 5 	
7	2/juni/202 0 BAB 4 BAB 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. BAB 4 ACC 2. BAB 5 ACC 3. ACC silahkan daftar sidang LTA 	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Olga Anggaria Safitri
 Nim : 1714471010
 Jurusan : DIII Keperawatan kotabumi
 Judul studi kasus : Asuhan Keperawatan Gerontik Terhadap Nn.M Dengan Gangguan Rasa Aman Dan Nyaman Pada Kasus Gastritis Diwilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lamung Utara Tanggal 11-13 Maret 2020
 Pembimbing 1 : Johan. A. Majid, SKM

NO	TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1.	14/MEI/2020 BAB 1	1. beri sumber data dapat dari mana saja 2. .beri penjelasan seperti apa perawan perawat dalam mengatasi masalah gastritis 3. .perbaiki manfaat penulisan LTA untuk siapa saja	
2	20/MEI / 2020 BAB 1 BAB 2	1. bab 1 acc 2. gastritis mengalami gangguan yang mana pada keb.dasar manusia 3. perbaiki judul rencana keperawatan 4. Perbaiki Pengetikan dan Pengeditan	
3.	27/MEI/2020 BAB 2 BAB 3	1. tambahkan konsep pengkajian pada pasien gastritis. 2. Perbaiki judul tabel 3. Perbaiki susunan implementasi 4. Perbaiki Pengetikan dan Pengeditan Pada bab 3	
4	29/MEI/2020	1. Apa perbedaan independent dan dependent 2. B.d ditulis lengkap	

	BAB 2 BAB 3 BAB 4	3. Perbaiki penulisan huruf kapital 4. Sebutkan tindakan yg di lakukan seperti di bab 2	
5	1/juni/2020 BAB 3 BAB 4 BAB 5	1. Perbaiki judul tabel 2. Apa data yang sama dari hasil penkajian menurut teori 3. Data-data pada bab 5 dinarasikan saja	
6	2/juni/2020 BAB 3 BAB 4 BAB 5	1. BAB 3 ACC 2. BAB 4 ACC 3. BAB 5 ACC 4. Lanjutkan ujian sidang	

**LAMPIRAN
SATUAN ACARA PENYULUHAN
GASTRITIS**



**Disusun oleh:
Nama: Olga Anggaria Safitri
Nim : 1714471010
Kelas : Tingkat 3 Reguler 1**

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN KOTABUMI
TAHUN 2020**

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) GASTRITIS

SATUAN ACARA PENYULUHAN GASTRITIS

Gastritis (penyakit maag) adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya asam lambung yang berlebih atau meningkatnya asam lambung sehingga mengakibatkan inflamasi atau peradangan dari mukosa lambung seperti teriris atau nyeri pada ulu hati. Gejala yang terjadi yaitu perut terasa perih dan mulas.

Pokok Bahasan	: Kesehatan Lambung
Sub Pokok Bahasa	: Gastritis
Topik	: Manajemen nyeri non farmakologi
Sasaran	: Pasien dan Keluarga Pasien
Pemberi Materi:	Olga Anggaria Safitri
Hari, Tanggal	: Kamis, 12 Maret 2020
Waktu	: 13.30 WIB
Tempat	: Rimah Nn. M

A. Tujuan Intruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan selama 30 menit, peserta penyuluhan dapat menjelaskan tentang Gastritis.

B. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah mengikuti proses penyuluhan 30 menit peserta penyuluhan dapat menjelaskan:

1. Definisi Gastritis
2. Klasifikasi Gastritis
3. Etiologi Gastritis
4. Patofisiologi Gastritis
5. Manifestasi Klinik Gastritis
6. Komplikasi Gastritis
7. Penatalaksanaan Gastritis

C. Karakteristik Peserta Penyuluhan

Keluarga pasien yang di rawat di ruang Lumba Atas RSUD Palabuhanratu

D. Metode

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

E. Materi

Terlampir

F. Media

1. Leaflet

G. Strategi Instruksional

1. Menjelaskan materi penyuluhan
2. Menggunakan media pengajaran untuk mempermudah pemahaman peserta penyuluhan
3. Memberikan kesempatan bertanya kepada peserta penyuluhan
4. Mengadakan evaluasi

H. Uraian Kegiatan

NO	TAHAPAN KEGIATAN	KEGIATAN FASILITATOR	KEGIATAN PESERTA	WAKTU
1	Pembukaan / pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Memperkenalkan diri - Kontrak waktu - Mengkondisikan peserta untuk berkonsentrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam - Mendengarkan - Menyimak - Peserta menyampaikan pendapatnya 	5 menit
2	Pelaksanaan/ Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan materi tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Gastritis 2. Klasifikasi Gastritis 3. Etiologi Gastritis 4. Patofisiologi Gastritis 5. Manifestasi Klinik Gastritis 6. Komplikasi Gastritis 7. Penatalaksanaan Gastritis 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan Menyimak Menanyakan 	15 menit
3	Evaluasi/ Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan - Menjawab pertanyaan - Memberi salam 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan - Memberi pertanyaan - Menjawab salam 	10 menit

I. Evaluasi

Prosedur : Post Test
 Bentuk : Lisan
 Jenis : Tanya Jawab

Jenis Pertanyaan

1. Jelaskan Definisi Gastritis
2. Jelaskan Klasifikasi Gastritis
3. Jelaskan Etiologi Gastritis
4. Jelaskan Patofisiologi Gastritis
5. Jelaskan Manifestasi Klinik Gastritis
6. Jelaskan Komplikasi Gastritis
7. Jelaskan Penatalaksanaan Gastritis

MATERI PENYULUHAN: GASTRITIS

A. Definisi

Gastritis adalah inflamasi dari mukosa lambung (Kapita Selekta Kedokteran, Edisi Ketiga Hal 492). Gastritis adalah segala radang mukosa lambung (Buku Ajar Ilmu Bedah, Edisi Revisi hal 749)

Gastritis merupakan keadaan peradangan atau pendarahan pada mukosa lambung yang dapat bersifat akut, kronis, difusi atau local (Patofisiologi Sylvia A Price hal 422).

Gastritis merupakan inflamasi pada dinding gaster terutama pada lapisan mukosa gaster (Sujono Hadi, 1999, hal : 492). Gastritis merupakan peradangan lokal atau penyebaran pada mukosa lambung dan berkembang di penuh bakteri (Charlene. J, 2001, hal : 138)

Gastritis (penyakit maag) adalah penyakit yang disebabkan oleh adanya asam lambung yang berlebih atau meningkatnya asam lambung sehingga mengakibatkan imflamasi atau peradangan dari mukosa lambung seperti teriris atau nyeri pada ulu hati. Gejala yang terjadi yaitu perut terasa perih dan mulas.

B. Klasifikasi

Ada dua jenis penyakit gastritis yaitu:

1. Gastritis Akut

Gastritis akut adalah suatu peradangan permukaan mukosa lambung yang akut. Gastritis Akut paling sering diakibatkan oleh kesalahan diit, mis. makan terlalu banyak, terlalu cepat, makan makanan yang terlalu

banyak bumbu atau makanan yang terinfeksi. Penyebab lain termasuk alkohol, aspirin, refluks empedu atau terapi radiasi.

2. Gastritis Kronis

Gastritis kronik adalah Suatu peradangan bagian permukaan mukosa lambung yang menahun yang disebabkan oleh ulkus lambung jinak maupun ganas atau bakteri *Helicobacter pylori*. Bakteri ini berkoloni pada tempat dengan asam lambung yang pekat.

C. Etiologi

Penyebab dari Gastritis dapat dibedakan sesuai dengan klasifikasinya sebagai berikut

1. Gastritis Akut

Banyak faktor yang menyebabkan gastritis akut seperti:

- a. Obat-obatan seperti obat anti inflamasi nonsteroid, sulfonamid merupakan obat yang bersifat mengiritasi mukosa lambung.
- b. Minuman beralkohol
- c. Infeksi bakteri seperti *H. pylori*, *H. heilmannii*, streptococci
- d. Infeksi virus oleh sitomegalovirus
- e. Infeksi jamur seperti candidiasis, histoplasmosis, phycomycosis
- f. Stress fisik yang disebabkan oleh luka bakar, trauma, pembedahan.
- g. Makanan dan minuman yang bersifat iritan. Makanan berbumbu dan minuman dengan kandungan kafein dan alkohol merupakan salah satu penyebab iritasi mukosa lambung.

2. Gastritis Kronik

Penyebab pasti dari gastritis kronik belum diketahui, tapi ada dua predisposisi penting yang bisa meningkatkan kejadian gastritis kronik, yaitu infeksi dan non-infeksi (Wehbi, 2008).

a. Gastritis infeksi

Beberapa agen infeksi bisa masuk ke mukosa lambung dan memberikan manifestasi peradangan kronik. Beberapa agen yang diidentifikasi meliputi hal-hal berikut.

- 1) *H. Pylori*. Beberapa peneliti menyebutkan bakteri itu merupakan penyebab utama dari gastritis kronik (Anderson, 2007).
- 2) *Helicobacter heilmannii*, Mycobacteriosis, dan Syphilis (Quentin, 2006)
- 3) Infeksi parasit (Wehbi, 2008).
- 4) Infeksi virus (Wehbi, 2008).

- b. Gastritis non-infeksi
 - 1) Gastropati akibat kimia, dihubungkan dengan kondisi refluks garam empedu kronis dan kontak dengan OAINS atau aspirin (Mukherjee, 2009).
 - 2) Gastropati uremik, terjadi pada gagal ginjal kronik yang menyebabkan ureum terlalu banyak beredar pada mukosa lambung (Wehbi, 2008).

D. Patofisiologi

1. Gastritis Akut.

Zat iritasi yang masuk ke dalam lambung akan mengiritasi mukosa lambung. Jika mukosa lambung teriritasi ada 2 hal yang akan terjadi :

- a. Karena terjadi iritasi mukosa lambung sebagai kompensasi lambung. Lambung akan meningkat sekresi mukosa yang berupa HCO_3 , di lambung HCO_3 akan berikatan dengan NaCl sehingga menghasilkan HCl dan NaCO_3 . Hasil dari penyawaan tersebut akan meningkatkan asam lambung. Jika asam lambung meningkat maka akan meningkatkan mual muntah, maka akan terjadi gangguan nutrisi cairan & elektrolit.
- b. Iritasi mukosa lambung akan menyebabkan mukosa inflamasi, jika mukus yang dihasilkan dapat melindungi mukosa lambung dari kerusakan HCl maka akan terjadi hemostatis dan akhirnya akan terjadi penyembuhan tetapi jika mukus gagal melindungi mukosa lambung maka akan terjadi erosi pada mukosa lambung. Jika erosi ini terjadi dan sampai pada lapisan pembuluh darah maka akan terjadi perdarahan yang akan menyebabkan nyeri dan hipovolemik.

2. Gastritis Kronik.

Gastritis kronik disebabkan oleh gastritis akut yang berulang sehingga terjadi iritasi mukosa lambung yang berulang-ulang dan terjadi penyembuhan yang tidak sempurna akibatnya akan terjadi atrofi kelenjar epitel dan hilangnya sel parietal dan sel chief. Karena sel parietal dan sel chief hilang maka produksi HCl . Pepsin dan fungsi intinsik lainnya akan menurun dan dinding lambung juga menjadi tipis serta mukosanya rata, Gastritis itu bisa sembuh dan juga bisa terjadi perdarahan serta formasi ulser.

E. Manifestasi Klinik

1. Gastritis Akut

Yaitu Anorexia, mual, muntah, nyeri epigastrium, perdarahan saluran cerna pada hematemesis melena, tanda lebih lanjut yaitu anemia

2. Gastritis Kronik

Kebanyakan klien tidak mempunyai keluhan, hanya sebagian kecil mengeluh nyeri ulu hati, anorexia, nausea, dan keluhan anemia dan pemeriksaan fisik tidak di jumpai kelainan.

F. Komplikasi

1. Komplikasi yang timbul pada Gastritis Akut:

- a. Perdarahan saluran cerna bagian atas, yang merupakan kedaruratan medis, terkadang perdarahan yang terjadi cukup banyak sehingga dapat menyebabkan kematian.
- b. Ulkus, jika prosesnya hebat
- c. Gangguan cairan dan elektrolit pada kondisi muntah hebat.

2. Komplikasi yang timbul Gastritis Kronik:

yaitu gangguan penyerapan vitamin B 12, akibat kurang penceraan, B 12 menyebabkan anemia pernesiosa, penyerapan besi terganggu dan penyempitan daerah antrum pylorus.

G. Penatalaksanaan

Gastritis bisa disembuhkan tetapi tidak bisa sembuh total. Gastritis adalah penyakit yang dapat kambuh apabila si penderita tidak makan teratur, terlalu banyak makan, atau sebab lain. Biasanya untuk meredakan atau menyembuhkannya penderita harus meminum obat jika diperlukan. Tetapi gastritis dapat di cegah, yaitu dengan cara makan teratur, makan secukupnya, cuci tangan sebelum makan dan jangan jajan sembarangan.

Obat-obatan untuk penyakit gastritis umumnya dimakan dua jam sebelum makan dan dua jam sesudah makan. Adapun dengan tujuan obat diminum dua jam sebelum makan yaitu untuk menetralsir asam lambung, karena pada saat tersebut penumpukkan asam lambung sudah sangat banyak dan didalam lambung penderita pasti telah terjadi luka-luka kecil yang apabila terkena asam akan terasa perih. Kemudian obat yang diminum dua jam sesudah makan bertujuan untuk melindungi dinding lambung dari asam yang terus diproduksi. Akhirnya dua jam setelah makan, asam yang di lambung akan terpakai untuk mencerna makanan sehingga sudah ternetralsir dan tidak akan melukai dinding lambung.

Obat-obatan yang biasanya digunakan:

1. Antasida (Menetralsir asam lambung dan menghilangkan rasa nyeri)
2. Proton pump inhibitor (Menghentikan produksi asam lambung dan menghambat infeksi bakteri helicobacter pylori)

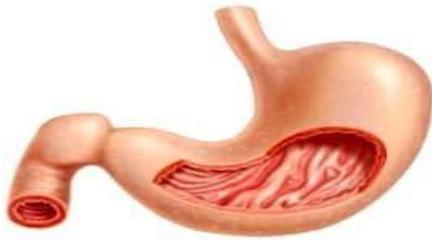
3. Cytoprotective Agent (Melindungi jaringan mukosa lambung dan usus halus)
4. Obat anti sekretorik (Mampu menekan sekresi asam)
5. Pankreatin (Membantu pencernaan lemak, karbohidrat, protein dan mengatasi gangguan sakit pencernaan seperti perut kembung, mual, dan sering mengeluarkan gas)
6. Ranitidin (Mengobati tukak lambung)
7. Simetidin (Mengobati dispepsia)

Selain itu penyakit ini dipercaya memiliki beberapa jenis minuman dan makanan yang kurang baik untuk dikonsumsi yaitu:

1. Minuman yang merangsang pengeluaran asam lambung antara lain : kopi, anggur putih, sari buah citrus, dan susu.
2. Makanan yang sangat asam atau pedas seperti cuka, cabai, dan merica (makanan yang merangsang perut dan dapat merusak dinding lambung).
3. Makanan yang sulit dicerna dan dapat memperlambat pengosongan lambung. Karena hal ini dapat menyebabkan peningkatan peregangan di lambung yang akhirnya dapat meningkatkan asam lambung antara lain makanan berlemak, kue tar, coklat, dan keju.
4. Makanan yang melemahkan klep kerongkongan bawah sehingga menyebabkan cairan lambung dapat naik ke kerongkongan seperti alkohol, coklat, makanan tinggi lemak, dan gorengan.
5. Makanan dan minuman yang banyak mengandung gas dan juga yang terlalu banyak serat, antara lain:
 - a. Sayur-sayuran tertentu seperti sawi dan kol
 - b. Buah-buahan tertentu seperti nangka dan pisang ambon
 - c. Makanan berserat tinggi tertentu seperti kedondong dan buah yang dikeringkan
 - d. Minuman yang mengandung banyak gas (seperti minuman bersoda).Selain itu, kegiatan yang dapat meningkatkan gas didalam lambung juga harus dihindari, antara lain makan permen khususnya permen karet serta merokok.



GASTRITIS



DISUSUN OLEH :
Olga Anggaria Safitri
NIM : 1714471010

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
D III KEPERAWATAN KOTABYMI
TAHUN AJARAN 2018/2019

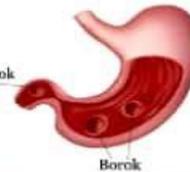
APA GASTRITIS ITU?

GASTRITIS adalah proses peradangan pada lapisan lambung sebagai mekanisme menjaga lapisan lambung apabila terjadi penumpukan bakteri atau bahan iritasi lain.

Lambung sehat



Maag



Borok

Borok

APA PENYEBAB Gastritis

- Minuman beralkohol
- Makanan pedas
- Makan terlambat
- Mengonsumsi obat anti radang jangka panjang
- Infeksi bakteri
- Usia lanjut
- Stress

Apa Gejala Gastritis?

- Nyeri Ulu hati
- Perut kembung
- Mual dan Muntah
- Bersendawa
- Sering buang angin
- Perasaan penuh atau terbakar di perut bagian atas
- Darah dalam muntahan
- Kotoran berwarna hitam seperti aspal bercampur darah
- Keringat dingin



Komplikasi yang Terjadi



- Perdarahan saluran cerna bagian atas
- Luka pada dinding lambung
- Infeksi Lambung
- Dinding lambung bocor
- Anemia

Makanan yang dihindari

- Pedas
- Asam
- Kafein
- Soda
- Santan nangka
- Ketan
- cuka



Pencegahan Gastritis

- Makan yang teratur
- Hindari Alkohol
- Makan dalam porsi kecil dan sering
- Menghindari stress
- Mengunyah 32 kali
- Menghindari rokok dan kopi

Pengobatan

- Obat golongan antasida
- H2 bloker (Ranitidin)
- Proton pump inhibitor (omz)



Proses terjadinya Gastritis

Dinding lambung mempunyai lapisan untuk melindungi dari asam lambung. Karena berbagai macam makanan pedas dan lainnya, lapisan tersebut terluka.

